

Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Mahasiswa UNISRI Surakarta

Mayang Segari^{1*}, Marjam Desma Rahadhini²

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta^{1,2}

*Email Korespodensi: segarimayang@gmail.com

Diterima: 07-04-2025 | Disetujui: 08-04-2025 | Diterbitkan: 10-04-2025

ABSTRACT

QRIS as a digital transaction tool emerged in response to technological developments and the need to increase efficiency and inclusiveness in the payment system. Along with technological advances and digitalization trends, the use of digital payments is increasing. QRIS facilitates digital transactions in a fast and efficient way, allowing payments through QR code scanning without cash or cards. The advantages include convenience, security, and financial inclusion, although there is a risk of personal data leakage and misuse of transactions if users are not careful. This study is a quantitative study that examines the influence of ease of use, benefits, and risks on the decision to use QRIS, using survey methods and primary data from questionnaires given to UNISRI Surakarta students. Sampling technique using proportional stratified random sampling technique is used to calculate the proportion of the number of samples in a non-homogeneous and stratified population, so that the number of samples becomes proportional based on the grouping of students as many as 100 respondents. Instrument testing is carried out through validity and reliability tests. In addition, a classical assumption test is carried out which includes multicollinearity, autocorrelation, heteroscedasticity, and normality tests. Data analysis was carried out using descriptive analysis, multiple linear regression with moderating variables, as well as t-test, F-test, R² test, and moderation test. The results of the study indicate that 1) ease of use has been shown to have a significant influence on the decision to use QRIS among UNISRI Surakarta students. 2) The benefits of using QRIS have been shown to have a significant influence on the decision to use QRIS among UNISRI Surakarta students. 3) The risk of using QRIS has been shown to have a significant influence on the decision to use QRIS among UNISRI Surakarta students.

Keywords: *Ease of Use, Benefits, Risks, Decision to Use QRIS*

ABSTRAK

QRIS sebagai alat transaksi digital muncul sebagai respons terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi serta inklusivitas dalam sistem pembayaran. Seiring dengan kemajuan teknologi dan tren digitalisasi, penggunaan pembayaran digital semakin meningkat. QRIS mempermudah transaksi digital dengan cara cepat dan efisien, memungkinkan pembayaran melalui pemindaian kode QR tanpa uang tunai atau kartu. Keuntungannya termasuk kenyamanan, keamanan, dan inklusi keuangan, meskipun ada risiko kebocoran data pribadi dan penyalahgunaan transaksi jika pengguna tidak berhati-hati. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengkaji pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat, dan risiko terhadap keputusan penggunaan QRIS, dengan menggunakan metode survei dan data primer dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa UNISRI Surakarta. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik proportional stratified random sampling digunakan untuk menghitung proporsi jumlah sampel pada populasi yang tidak homogen dan berstrata, agar jumlah sampel menjadi proporsional berdasarkan pengelompokan mahasiswa sebanyak 100 responden. Uji instrumen dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas. Selain itu, dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup uji multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif, regresi linier berganda dengan variabel moderating, serta uji t, uji F, uji R², dan uji moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kemudahan penggunaan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa UNISRI Surakarta. 2) Manfaat penggunaan QRIS terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta. 3) Risiko penggunaan QRIS terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa UNISRI Surakarta.

Kata kunci: Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Risiko, Keputusan Penggunaan QRIS

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Segari, M., & Rahadhini, M. D. . (2025). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Mahasiswa UNISRI Surakarta. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 3364-3381. <https://doi.org/10.62710/kv28t116>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini semakin pesat. Teknologi informasi mendukung berbagai kegiatan seperti mengelola dan menyimpan data secara cepat dan efisien (Larasati, 2023: 921). Karena kemajuan teknis ini, metode pembayaran yang digunakan dalam transaksi juga berubah Guntara dkk., (2023:55-60). Dipercayai bahwa penggunaan metode pembayaran yang lebih layak selain uang tunai akan menggantikan uang tunai sebagai metode pembayaran karena kemajuan teknologi pembayaran.

Keputusan untuk menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai alat transaksi digital muncul sebagai respons terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi serta inklusivitas dalam sistem pembayaran. Seiring dengan kemajuan teknologi dan tren digitalisasi, penggunaan pembayaran digital semakin meningkat. QRIS hadir sebagai solusi untuk mempercepat adopsi pembayaran digital di kalangan masyarakat, baik untuk pengguna individu maupun pelaku usaha. QRIS dirancang agar lebih mudah digunakan dan mengurangi ketergantungan pada berbagai platform pembayaran digital yang berbeda. Sebelum adanya QRIS, banyak sistem pembayaran digital menggunakan aplikasi atau kode yang tidak dapat saling terhubung, sehingga mempersulit konsumen dan merchant yang memiliki berbagai aplikasi pembayaran.

Standarisasi sistem pembayaran sebelumnya Indonesia memiliki berbagai macam sistem QR untuk pembayaran, namun tidak ada standar yang universal. QRIS diciptakan oleh Bank Indonesia (BI) untuk menyediakan standar tunggal bagi seluruh sistem pembayaran QR di Indonesia, sehingga memudahkan semua pihak dalam melakukan transaksi menggunakan berbagai aplikasi dompet digital dan perbankan. QRIS dapat diakses oleh siapa saja, termasuk orang-orang yang belum memiliki rekening bank atau akses ke layanan perbankan formal. Hal ini dapat meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia, terutama bagi masyarakat di daerah terpencil yang memiliki keterbatasan akses ke layanan perbankan.

Di tengah era digital ini, sistem pembayaran konvensional seperti uang tunai dan kartu kredit mulai tergeser oleh metode pembayaran yang lebih praktis dan efisien, seperti QR Code Indonesia Standard (QRIS). QRIS adalah sistem pembayaran berbasis QR code yang disatukan dan dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk menyederhanakan berbagai metode pembayaran digital di Indonesia. QRIS memungkinkan masyarakat untuk melakukan pembayaran hanya dengan memindai kode QR yang ada di merchant atau pedagang menggunakan aplikasi dompet digital atau *mobile banking*. Keberadaan QRIS ini telah mempermudah transaksi jual beli berbagai tempat, mulai dari pedagang kecil hingga pengusaha besar, tanpa perlu membawa uang tunai atau kartu fisik. Proses ini menghemat waktu dan tenaga, karena pembayaran dapat diselesaikan dalam hitungan detik tanpa perlu menghitung uang atau menunggu kembalian. QRIS merupakan standar QR Code untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik server based, dompet elektronik diantaranya ada OVO, Dana, Gopay, ShopeePay dan LinkAja, serta mobile banking. QRIS telah resmi diaktifkan sejak 1 Januari 2020 (Laloan et al., 2023:55).

Secara keseluruhan, perkembangan teknologi telah membawa transformasi besar dalam cara bertransaksi, dimana pembayaran secara digital seperti QRIS menjadi salah satu inovasi yang paling relevan saat ini. Di masa depan, tidak hanya pembayaran tetapi juga banyak aspek kehidupan lainnya yang akan terus berkembang dan beradaptasi dengan teknologi digital yang semakin canggih, menjadikan kehidupan lebih mudah, efisien, dan terhubung.

Tabel 1 Volume Transaksi QRIS (Juta IDR) Tahun 2021-2023

No	Bulan	Tahun		
		2021	2022	2023
1	Januari	14	54	127
2	Februari	15	22	122
3	Maret	18	66	125
4	April	21	68	124
5	Mei	27	67	145
6	Juni	35	80	155
7	Juli	43	81	171
8	Agustus	51	92	183
9	September	59	112	201
10	Oktober	42	95	242
11	November	43	106	241
12	Desember	59	128	301
TOTAL		427	971	2137

Sumber : databoks.katadata.co.id,2023

Menurut data Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), Transaksi QRIS terus menunjukkan trend kenaikan yang sangat signifikan sampai dengan akhir tahun 2023. Secara total, volume transaksi QRIS dari Januari-Desember 2023 mencapai 2,14 milyar transaksi dan mencatat pertumbuhan sebesar 113% dibanding total volume transaksi periode Januari-Desember tahun 2022. Fenomena yang sama juga tampak pada total nominal transaksi QRIS dari Januari-Desember 2023 mencatat pertumbuhan sebesar 126% dibandingkan periode yang sama tahun 2022. Pada periode Januari-Desember 2023, total nominal transaksi QRIS mencapai IDR 226 T. Khusus bulan Desember 2023 mencatat rekor baru dengan 301 juta transaksi (135% dibanding Desember 2022) dan senilai IDR 36T (175% dibanding Des 2022). Hal ini menunjukkan adopsi QRIS yang terus meningkat sebagai metode pembayaran yang dipilih masyarakat.

Tabel 2 Nominal Transaksi QRIS (Triliun IDR) Tahun 2021-2023

No	Bulan	Tahun		
		2021	2022	2023
1	Januari	1	4	13
2	Februari	1	5	12
3	Maret	1	6	13
4	April	2	8	15

5	Mei	2	7	15
6	Juni	2	10	17
7	Juli	2	10	18
8	Agustus	2	10	19
9	September	3	11	20
10	Oktober	3	9	25
11	November	3	10	25
12	Desember	5	12	34
TOTAL		27	102	226

Sumber : databoks.katadata.co.id,2023

Persentase *off us* dari sisi volume transaksi QRIS juga terus menunjukkan peningkatan dibandingkan periode yang sama tahun 2022. Periode Januari – Desember 2023, persentase *off us* volume tx QRIS secara rata-rata sudah mencapai 82,88% sementara rata-rata persentase *off us* tahun 2022 masih di 64,23%. Dari sisi nominal tx QRIS, secara rata-rata persentase *off us* mencapai 80,92% dibandingkan 73,57% di tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan satu aplikasi QRIS untuk semua transaksi QRIS dengan konsep interkoneksi dan interoperabilitas terus meningkat.

Total volume transaksi di merchant UME/menengah Januari-Desember 2023 mencapai 34,1% dari total volume transaksi QRIS (*off us* saja), disusul transaksi di merchant UMI / mikro sebesar 29,6% dan merchant UKE /kecil sebesar 21,7% dari total volume transaksi QRIS *off us*. Adapun total nominal transaksi QRIS (*off us* saja) Januari–Desember 2023 di merchant UME/menengah sebesar 36,1% disusul transaksi di merchant mikro sebesar 27% dan merchant UKE /kecil sebesar 20,7 % dari total nominal transaksi QRIS (*off us* saja). Persentase transaksi sesuai kriteria merchant menunjukkan kontribusi QRIS dalam mendukung transaksi UMKM di Indonesia. Penerapan MDR bagi merchant mikro tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap volume dan nominal transaksi QRIS di merchant kategori mikro.

Penggunaan QRIS memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi digital dengan cara yang cepat dan efisien, memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran hanya dengan memindai kode QR tanpa perlu membawa uang tunai atau kartu. Manfaatnya antara lain meningkatkan kenyamanan dan keamanan dalam bertransaksi serta mendorong inklusi keuangan di masyarakat, meskipun praktis, terdapat risiko keamanan seperti potensi kebocoran data pribadi dan penyalahgunaan transaksi seperti tersebarunya QRIS masjid di media sosial dan peramban web, yang ternyata bukan QRIS masjid sungguhan tetapi QRIS penipuan. Dilansir dari BBC News Indonesia pada Kamis, 13 April 2023, ditemukan ada 38 masjid yang terpasang QRIS palsu. Bahkan di dalam masjid sebesar Istiqlal, terpasang sebanyak 50 stiker QRIS palsu dan penipu meraup sebanyak 13 juta dari penipuan tersebut. Ditemukan pula 59.735 laporan terkait pencopetan dompet digital. Maka pengguna dituntut untuk berhati-hati dalam memanfaatkan teknologi ini.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS adalah kemudahan penggunaan. kemudahan penggunaan berarti seseorang tidak akan merasakan kesulitan saat menggunakan suatu sistem, yang mengacu pada keyakinan seseorang bahwa suatu sistem dapat memudahkan aktivitas

mereka tanpa usaha yang besar pada saat pengoperasian. Menurut Davis (2016:320) pengertian Kemudahan Penggunaan, didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan Teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya.

Kemudahan penggunaan QRIS ini sangat dirasakan terutama di era modern yang serba cepat, dimana efisiensi waktu menjadi penting. Konsumen dapat menggunakan QRIS diberbagai tempat dengan mudah, selama terhubung ke internet, sehingga memudahkan dalam bertransaksi dimana saja, bahkan di lokasi-lokasi terpencil. Teknologi QR dianggap sebagai solusi inovatif yang mempermudah berbagai fungsi sistem dengan mempercepat proses pengumpulan data. Beberapa keunggulan kode QR meliputi kemampuan untuk menyimpan dan menggunakan data dengan akurat, serta daya tahan fisiknya yang lama (Afandi, 2017:35). Selain itu, QRIS juga menawarkan keamanan yang lebih baik dibandingkan uang tunai, karena semua transaksi terekam secara digital, sehingga meminimalkan risiko kehilangan uang. Kemudahan penggunaan QRIS tidak hanya memberikan keuntungan bagi konsumen dalam hal kenyamanan dan kecepatan bertransaksi, tetapi juga membawa manfaat yang signifikan bagi pelaku usaha dari berbagai sektor, mulai dari pedagang kecil hingga pengusaha besar. Para pelaku usaha, kini dapat secara drastis mengurangi ketergantungan pada penggunaan uang tunai dalam transaksi harian. Hal ini sangat penting mengingat transaksi tunai sering kali menghadirkan risiko, seperti hilangnya uang akibat pencurian atau kesalahan dalam menghitung uang kembalian, yang tidak hanya merugikan secara materi, tetapi juga bisa mengurangi kredibilitas pedagang di mata konsumen. Selain itu, dengan penerapan QRIS, proses pembayaran menjadi jauh lebih cepat dan sederhana dibandingkan metode konvensional, di mana konsumen hanya perlu memindai kode QR yang tersedia menggunakan aplikasi dompet digital atau *mobile banking*. Dalam hitungan detik, pembayaran dapat diselesaikan tanpa perlu adanya interaksi fisik, yang sangat relevan di masa sekarang, di mana kecepatan dan efisiensi adalah aspek yang sangat dihargai oleh pelanggan. Proses ini tidak hanya menghemat waktu bagi konsumen yang mungkin memiliki mobilitas tinggi atau terbatas waktunya, tetapi juga bagi pedagang itu sendiri, yang bisa melayani lebih banyak pelanggan dalam waktu yang lebih singkat.

Beberapa hasil penelitian terdahulu Amamilah (2024) Putra (2024), Lestari (2024), Bangsa (2023), Ramadhan (2023), Ningsih (2021), Ahyar (2023), Ramadhani (2024) yang menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan QRIS berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS dengan alasan karena dari faktor-faktor psikologis dan praktis yang memudahkan konsumen untuk bertransaksi dengan efisien dan tanpa hambatan yang berarti. Namun berbeda dengan hasil penelitian Mulyadi (2024), Alfani (2023) dan Ratnawati (2024) yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan QRIS berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS.

Selain kemudahan penggunaan sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS, manfaat juga merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut. Manfaat secara umum merupakan kepercayaan seseorang bahwa menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerja dan prestasi kerja. Manfaat juga dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya, seperti halnya manfaat QRIS sangat bergantung pada kenyamanan, keamanan, dan efisiensi yang dirasakan pengguna saat melakukan transaksi digital, yang semuanya berkontribusi pada keputusan pengguna untuk menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran utama.

Selain kemudahan penggunaan dan manfaat, risiko juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS sebagai metode transaksi digital. Salah satu risiko utama

yang terkait dengan QRIS adalah potensi ancaman keamanan. QRIS rentan terhadap penipuan dan pencurian identitas, terutama karena transaksi dilakukan secara digital. Pelaku kejahatan dapat memanfaatkan celah keamanan untuk merugikan bisnis dan pelanggan. Secara umum, risiko dalam penggunaan QRIS sebagai alat transaksi digital merujuk pada potensi kerugian atau masalah yang dapat terjadi selama proses transaksi, baik dari sisi pengguna maupun penyedia layanan. Potensi kebocoran data pribadi atau informasi finansial pengguna yang dapat disalahgunakan. Gangguan pada sistem atau aplikasi yang menyebabkan transaksi gagal atau salah. Risiko terjadinya transaksi yang tidak sah, misalnya karena pemalsuan atau penyalahgunaan kode QR. Pengguna yang tidak hati-hati dalam memasukkan data atau melakukan transaksi yang dapat menyebabkan kerugian. Pengertian risiko adalah sebuah kemungkinan kejadian atau peristiwa yang merugikan perusahaan atau bisnis, dimana kejadian tersebut tidak dapat diprediksi (Latifiana, D. 2017:35).

Penggunaan QRIS yang meningkat di kalangan mahasiswa yaitu seringkali menjadi kelompok yang melek teknologi dan adaptif terhadap inovasi baru, termasuk dalam hal pembayaran digital seperti QRIS. Oleh karena itu, penelitian ini dapat membantu memahami sejauh mana mahasiswa UNISRI mengadopsi dan memanfaatkan teknologi QRIS dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mahasiswa cenderung memiliki tingkat familiaritas yang tinggi dengan teknologi pembayaran digital, termasuk QRIS, karena mereka sering bertransaksi di lingkungan kampus atau menggunakan layanan digital untuk kebutuhan pribadi dan akademik. Penelitian ini bisa menggali lebih dalam terkait penggunaan, serta hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan QRIS.

Penelitian ini penting karena hasilnya dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengembangan QRIS, pihak penyedia layanan digital, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan sistem pembayaran yang lebih efektif dan aman. Memahami faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi oleh mahasiswa akan membantu merancang strategi pemasaran, edukasi, dan penyuluhan yang lebih efektif untuk mendorong penggunaan QRIS di kalangan generasi muda.

Sebagian besar mahasiswa mungkin memiliki keraguan terkait keamanan transaksi digital dan perlindungan data pribadi. Memahami mahasiswa terhadap risiko yang terkait dengan QRIS dapat memberikan *insight* yang bermanfaat dalam mengatasi hambatan adopsi dan meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem pembayaran digital.

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mengkaji pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko terhadap keputusan penggunaan QRIS. Hasil metode ini berupa angka dengan menggunakan metode survei untuk meneliti populasi dan sampel. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner. Peneliti akan memberikan kuesioner untuk mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden mahasiswa UNISRI Surakarta yang berisi pertanyaan mengenai hal yang berkaitan dengan pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko terhadap keputusan penggunaan QRIS

Populasi dan Sampel

*Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS
pada Mahasiswa UNISRI Surakarta
(Segari, et al.)*

Populasi yang ditetapkan peneliti adalah seluruh mahasiswa aktif di berbagai fakultas Universitas Slamet Riyadi Surakarta dan yang menggunakan QRIS berjumlah 2.614 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 100 responden dengan menggunakan rumus Leddy.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, Kriteria sampel yaitu mahasiswa yang mempunyai QRIS, mahasiswa yang bertransaksi menggunakan QRIS, mahasiswa yang menggunakan QRIS minimal 3 bulan.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penentu hasil yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan skalalickert dan pernyataan positif dengan nilai jawaban sebagai berikut:

1. Jawaban (SS) Sangat Setuju diberi nilai = 5
2. Jawaban (S) Setuju diberi nilai = 4
3. Jawaban (N) Netral diberi nilai = 3
4. Jawaban (TS) Tidak Setuju diberi nilai = 2
5. Jawaban (STS) Sangat Tidak Setuju diberi nilai = 1

Teknik Analisis Data

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018:95). Untuk menguji pengaruh kemudahan penggunaan (X_1), manfaat (X_2), dan risiko (X_3) terhadap keputusan penggunaan (Y) menggunakan rumus yang dapat dilihat pada persamaan.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \text{ (Sugiyono, 2019: 262).}$$

Keterangan:

- Y : Keputusan Penggunaan
- X_1 : Kemudahan Penggunaan
- X_2 : Manfaat
- X_3 : Risiko
- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi variabel independen
- e : Kesalahan penduga (yang tidak terungkap=5%)

HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum UNISRI

Universitas Slamet Riyadi (disingkat UNISRI) adalah salah satu perguruan tinggi swasta di Indonesia yang berlokasi di Kota Surakarta, Jawa Tengah. Perguruan tinggi ini dikelola oleh Yayasan Perguruan Tinggi Slamet Riyadi Surakarta.

Universitas Slamet Riyadi (UNISRI) merupakan perguruan tinggi swasta yang didirikan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Slamet Riyadi untuk mengenang kepahlawanan pejuang muda dari Kota

Surakarta yaitu Brigadir Jenderal (Anumerta) Slamet Riyadi. Jiwa kepahlawanan yang tak lekang oleh zaman itu diterjemahkan ke dalam bidang pendidikan dengan visi, misi dan tujuan. UNISRI didirikan pada tanggal 21 Juni 1980, yang selanjutnya pada tanggal tersebut dijadikan sebagai hari Dies Natalis.

Hari jadi Universitas Slamet Riyadi ini mengacu pada tanggal pendirian Yayasan Perguruan Tinggi (YPT) Slamet Riyadi yang didirikan berdasarkan Akta Notaris R. Mulyatno, SH. Surakarta Nomor 11 tanggal 21 Juni 1980. Hingga tahun 2011, AD/ART YPT Slamet Riyadi telah mengalami perubahan beberapa kali, dan yang terakhir adalah perubahan guna menyesuaikan dengan Undang-Undang No.16 Tahun 2001 tentang Yayasan. Dengan demikian YPT Slamet Riyadi telah berbadan hukum sebagaimana yang termuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 8/4-2008 No.29.

Secara de facto, Universitas Slamet Riyadi sudah ada sejak tahun 1977 yaitu saat Universitas Slamet Riyadi di bawah naungan Yayasan Pendidikan Surakarta Hadiningrat (YPSH) yang didirikan pada tanggal 20 Juni 1977 berdasarkan SK No.04/Kep/YPSH/1977. Namun dalam perjalanannya, Universitas Slamet Riyadi yang saat itu telah memiliki Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, pengelolaannya diserahkan oleh YPSH kepada YPT Slamet Riyadi pada tanggal 21 Juni 1980.

Universitas Slamet Riyadi mendapat status tercatat sebagai anggota Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah VI Jawa Tengah (saat ini berubah nama menjadi LL Dikti VI) berdasarkan Surat Keputusan No.119/K/22/Kop.VI/1980 tanggal 30 Juni 1980. Selanjutnya, pada tanggal 24 Oktober 1981 UNISRI mendapat status terdaftar dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0309/0/1981 tanggal 24 Oktober 1981 untuk jenjang Sarjana Muda. Guna memenuhi animo para mahasiswa maka pada tahun 1983 YPT Slamet Riyadi mengajukan status terdaftar untuk jenjang Sarjana, dan status legal formalnya didapatkan pada tahun 1984.

Universitas Slamet Riyadi terletak di kawasan kota Solo sisi utara, tepatnya di kalurahan Kadipiro, Kecamatan Banjarsari, sebagai pintu gerbang dari arah Purwodadi, dan Sragen dari sisi timur, atau dikenal dengan kawasan Joglo. Dari sisi transportasi, UNISRI mudah dijangkau dari segala penjuru, dekat dari Terminal Bus Tirtonadi dan Stasiun Kereta Api Solo Balapan yang hanya berjarak sekitar 1 kilometer, serta dilalui jalur lingkaran utara jurusan Surabaya maupun Sragen. serta dari Purwodadi.

Unsur pimpinan Universitas Slamet Riyadi periode 2023-2027 terdiri dari:

1. Rektor: Prof. Dr. Drs. Sutoyo, M.Pd.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik: Ir. Saiful Bahri, M.Kom.
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia: Drs. Suprayitno, M.Si.
4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama: Dr. Joko Pramono, S.Sos., M.Si.

Universitas Slamet Riyadi resmi dinyatakan sebagai institusi perguruan tinggi terakreditasi B oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) melalui Surat Keputusan No.282/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/V/2020 yang berlaku sejak tanggal 26 Mei 2020 sampai dengan 24 Mei 2025.

Analisis Data

Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) yaitu variabel kemudahan penggunaan (X_1), manfaat (X_2) dan risiko (X_3) terhadap variabel terikat, yaitu

keputusan penggunaan (Y). Pengaruh tersebut bisa dilihat dari besarnya b (koefisien regresi), jika koefisien regresi/b = 0 maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, jika koefisien regresi/b $\neq 0$ maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun persamaan regresi :

$$\text{Persamaan Regresi : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = variabel dependen yaitu Keputusan Penggunaan

a = konstanta/nilai tetap yaitu besarnya Y jika X=0

b₁ = koefisien regresi variabel X₁: menunjukkan besarnya pengaruh X₁ terhadap Y

b₂= koefisien regresi variabel X₂: menunjukkan besarnya pengaruh X₂ terhadap Y

b₃ = koefisien regresi variabel X₃: menunjukkan besarnya pengaruh X₃ terhadap Y

X₁ = variabel bebas : kemudahan penggunaan

X₂ = variabel bebas: manfaat

X₃ = variabel bebas : risiko

e = error/variabel pengganggu :yaitu variabel lain yang ikut mempengaruhi Y tetapi tidak diteliti.

Perhitungan dilakukan menggunakan program SPSS dan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,452	1,379		0,328	0,744
KEMUDAHAN PENGGUNAAN	0,347	0,070	0,253	4,961	0,000
MANFAAT	0,519	0,112	0,321	4,641	0,000
RISIKO	0,648	0,092	0,457	7,064	0,000
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN ORIS					

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2025

Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi :

$$Y = 0,452 + 0,347 X_1 + 0,519 X_2 + 0,648 X_3$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

a = 0,452 (positif), artinya jika X₁ (kemudahan penggunaan), X₂ (manfaat) dan X₃ (resiko) konstan maka Y (keputusan penggunaan QRIS) adalah positif.

b₁= 0,347 Kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan QRIS, artinya : jika kemudahan penggunaan meningkat maka Y (keputusan penggunaan QRIS) akan meningkat, dengan asumsi variabel X₂ (manfaat) dan X₃ (resiko) konstan/tetap.

b₂ = 0,519 Manfaat berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan QRIS, artinya: jika manfaat meningkat maka Y (keputusan penggunaan QRIS) akan meningkat, dengan asumsi variabel X₁ (kemudahan penggunaan) dan X₃ (resiko) konstan/tetap.

$b_3 = 0,648$ Resiko berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan QRIS, artinya : jika resiko meningkat maka Y (keputusan penggunaan QRIS) akan meningkat, dengan asumsi variabel X_1 (kemudahan penggunaan) dan X_2 (manfaat) konstan/tetap.

Analisis Uji t

Uji-t dimaksudkan untuk menganalisis signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

- 1) Formulasi hipotesis :
 $H_0 : \beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan X terhadap Y
 $H_a : \beta \neq 0$ artinya ada pengaruh yang signifikan X terhadap Y
- 2) Ditentukan α (level of signifikansi) = 0,05 (5%)
- 3) Kriteria
 H_0 diterima bila $p\text{-value}$ (signifikansi) $\geq 0,05$
 H_0 ditolak bila $p\text{-value}$ (signifikansi) $< 0,05$
- 4) Hasil penelitian
 Hasil penelitian dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Analisis Uji-T

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error			
1 (Constant)	0,452	1,379		0,328	0,744
KEMUDAHAN PENGUNAAN	0,347	0,070	0,253	4,961	0,000
MANFAAT	0,519	0,112	0,321	4,641	0,000
RISIKO	0,648	0,092	0,457	7,064	0,000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGUNAAN QRIS

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2025

- 5) Kesimpulan :
 - a) Variabel X_1 (kemudahan penggunaan) diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Kesimpulan : H_1 yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta terbukti kebenarannya.
 - b) Variabel X_2 (manfaat) diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Kesimpulan : H_2 yang menyatakan bahwa manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta terbukti kebenarannya.
 - c) Variabel X_3 (resiko) diperoleh nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya resiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan

Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS
 pada Mahasiswa UNISRI Surakarta
 (Segari, et al.)

QRIS. Kesimpulan H_3 yang menyatakan bahwa resiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta terbukti kebenarannya.

Analisis Uji F (Ketepatan Model)

Uji F digunakan untuk menganalisis ketepatan model regresi dalam memprediksi pengaruh variabel bebas yaitu X_1 (kemudahan penggunaan), X_2 (manfaat) dan X_3 (resiko) terhadap variabel terikat keputusan penggunaan QRIS (Y). Langkah dalam pengujian ini adalah sebagai berikut.

1) Formulasi Hipotesis :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, berarti model regresi yang digunakan tidak tepat untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu X_1 (kemudahan penggunaan), X_2 (manfaat) dan X_3 (resiko) terhadap variabel terikat yaitu keputusan penggunaan QRIS (Y).

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, berarti model regresi yang digunakan tepat untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu X_1 (kemudahan penggunaan), X_2 (manfaat) dan X_3 (resiko) terhadap variabel terikat yaitu keputusan penggunaan QRIS (Y).

2) Kriteria

H_0 diterima bila $p\text{-value}$ (signifikansi) $> 0,05$

H_0 ditolak bila $p\text{-value}$ (signifikansi) $< 0,05$

3) Hasil penelitian

Hasil penelitian dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Uji F (Ketepatan Model)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1083,020	3	361,007	208,800	0,000 ^b
Residual	165,980	96	1,729		
Total	1249,000	99			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS

b. Predictors: (Constant), RISIKO, KEMUDAHANPENGGUNAAN, MANFAAT

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2025

4) Kesimpulan

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 208,800 dengan nilai signifikansi ($p\text{-value}$) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya berarti model regresi yang digunakan tepat untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu X_1 (kemudahan penggunaan), X_2 (manfaat) dan X_3 (resiko) terhadap variabel terikat yaitu keputusan penggunaan QRIS (Y).

Analisis Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Hal ini berarti apabila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, apabila *adjusted* R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen, dan apabila *adjusted R²* semakin kecil mendekati 0, maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil Uji koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut :

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,931 ^a	0,867	0,863	1,315
a. Predictors: (Constant), RISIKO, KEMUDAHANPENGGUNAAN, MANFAAT				
b. Dependent Variable: KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS				

Sumber: Daa primer yang diolah tahun 2025

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) untuk model ini adalah sebesar 0,863, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X^1 (kemudahan penggunaan), X^2 (manfaat) dan X^3 (resiko) terhadap Y (keputusan penggunaan QRIS) sebesar 86,3 %. Sisanya (100% - 86,3 %) = 13,7 % diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya ketersediaan infrastruktur teknologi, edukasi dan literasi digital, kepercayaan terhadap sistem dan sebagainya.

Pembahasan

1. *Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Mahasiswa UNISRI*

Berdasarkan analisis kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada Mahasiswa UNISRI, hal ini dibuktikan $p\text{-value}$ (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Maka H_1 menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta terbukti kebenarannya.

Sesuai dengan teori Davis, (2016:320) kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan Teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Menurut Ersaningtyas (2019: 15) kemudahan dapat diartikan sebagai keyakinan bahwa seseorang yang menggunakan sistem tertentu akan terbebas dari kesulitan. Kemudahan memiliki dampak terhadap interaksi seseorang dengan sistem yang mudah dimengerti dan mudah dalam mengoperasikan sistem tersebut, seperti halnya kemudahan dalam proses pembayaran yang cepat sangat menguntungkan, karena menghemat waktu dan tenaga. Tidak perlu lagi menghitung uang atau menunggu kembalian.

Didukung dari beberapa hasil penelitian terdahulu seperti Amamilah (2024) Putra (2024), Lestari (2024), Bangsa (2023), Ramadhan (2023), Ningsih (2021), Ahyar (2023), Ramadhani (2024) yang menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan QRIS berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS dengan alasan karena dari faktor-faktor psikologis dan praktis yang memudahkan konsumen untuk bertransaksi dengan efisien dan tanpa hambatan yang berarti.

Implikasi penelitian ini tingginya kemudahan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta dengan indikator variabel kemudahan penggunaan (X_1) yaitu a. Mudah dipelajari (*easy to learn*) b. Dapat

dikontrol (*controllable*) c. Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*) d. Fleksibel (*flexible*) e. Mudah untuk menjadi terampil atau mahir (*easy to become skillful*) f. Mudah digunakan (*easy to use*).

2. Pengaruh Manfaat Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Mahasiswa UNISRI

Berdasarkan analisis manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada Mahasiswa UNISRI, hal ini dibuktikan diperoleh $p\text{-value}$ (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Maka H_2 yang menyatakan bahwa manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta terbukti kebenarannya.

Sesuai teori manfaat mengacu pada seberapa seseorang berpikir menggunakan teknologi tertentu akan meningkatkan kemampuannya untuk menyelesaikan pekerjaan (Jogiyanto, 2019:933). Manfaat merupakan pengguna yang memanfaatkan program tertentu untuk mempercepat penyelesaian tugasnya. Performa dapat memberikan hasil lebih cepat dan memuaskan daripada tanpa menggunakan teknologi secara fisik maupun nonfisik (Rahmatsyah, 2016:133). Didukung dengan hasil penelitian terdahulu yaitu Amamilah (2024), Ningsih (2021), Akhyar (2023), Alfani (2023), Bangsa (2023) menjelaskan bahwa manfaat mempengaruhi positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan Qris.

Implikasi penelitian menunjukkan responden menyatakan tinggi terhadap manfaat QRIS bagi mahasiswa UNISRI Surakarta dengan indikator variabel manfaat yaitu a. *Effectiveness* b. *Accomplish faster* c. *Useful* d. *Advantageous*

3. Pengaruh Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Mahasiswa UNISRI

Berdasarkan analisis risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada Mahasiswa UNISRI, hal ini dapat dibuktikan diperoleh $p\text{-value}$ (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya resiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Maka H_3 yang menyatakan bahwa resiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta terbukti kebenarannya.

Sesuai dengan teori risiko utama yang terkait dengan QRIS adalah potensi ancaman keamanan. QRIS rentan terhadap penipuan dan pencurian identitas, terutama karena transaksi dilakukan secara digital. Pelaku kejahatan dapat memanfaatkan celah keamanan untuk merugikan bisnis dan pelanggan. Secara umum, risiko dalam penggunaan QRIS sebagai alat transaksi digital merujuk pada potensi kerugian atau masalah yang dapat terjadi selama proses transaksi, baik dari sisi pengguna maupun penyedia layanan. Potensi kebocoran data pribadi atau informasi finansial pengguna yang dapat disalahgunakan. Gangguan pada sistem atau aplikasi yang menyebabkan transaksi gagal atau salah. Risiko terjadinya transaksi yang tidak sah, misalnya karena pemalsuan atau penyalahgunaan kode QR. Pengguna yang tidak hati-hati dalam memasukkan data atau melakukan transaksi yang dapat menyebabkan kerugian. Pengertian risiko adalah sebuah kemungkinan kejadian atau peristiwa yang merugikan perusahaan atau bisnis, dimana kejadian tersebut tidak dapat diprediksi (Latifiana, D. 2017:35). Dukungan dari penelitian terdahulu yang dilakukan Ningsih (2021), Putri (2023), Alfani (2023), hasil penelitian menjelaskan risiko, baik secara parsial maupun simultan, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tinggi terhadap resiko penggunaan QRIS dengan indikator variabel resiko (X_3) a. Tingkat keamanan b. Jaminan kemanan c. Risiko privasi d. Efisien waktu e. Pertimbangan risiko.

KESIMPULAN

1. Kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta terbukti kebenarannya.
2. Manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta terbukti kebenarannya.
3. Risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta terbukti kebenarannya.

KETERBATASAN

Keterbatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan mahasiswa UNISRI Surakarta, maka hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada objek penelitian yang lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel kemudahan penggunaan, manfaat, risiko, dan keputusan penggunaan, adanya kemungkinan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap variabel keputusan penggunaan QRIS misalnya ketersediaan infrastruktur teknologi, edukasi dan literasi digital, kepercayaan terhadap sistem dan sebagainya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diuraikan di atas, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kemudahan penggunaan meningkatkan keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta, maka QRIS sebaiknya semakin mudah digunakan sehingga cara penggunaan QRIS lebih jelas dan lebih mudah dipahami dan hendaknya penggunaan QRIS selalu fleksibel.
2. Manfaat meningkatkan keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta, QRIS sebaiknya semakin *accomplish faster* yaitu dengan menggunakan QRIS dapat menambah performa pekerjaan dan sebaiknya selalu tetap *Useful* sehingga dengan menggunakan QRIS dapat meningkatkan mutu pekerjaan.
3. Resiko meningkatkan keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta, maka QRIS sebaiknya semakin memperhatikan pertimbangan risiko sehingga kehadiran QRIS semakin mengurangi beredarnya uang palsu. QRIS hendaknya selalu menjaga tingkat keamanan sehingga bertransaksi menggunakan QRIS tidak rawan terjadi penipuan.
4. Keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UNISRI Surakarta meningkat, maka mahasiswa UNISRI Surakarta sebaiknya semakin meningkatkan kebiasaan dalam menggunakan QRIS sehingga mahasiswa akan lebih memilih menggunakan QRIS daripada metode pembayaran lainnya. Mahasiswa

UNISRI Surakarta sebaiknya selalu memberikan rekomendasi kepada orang lain bahwa QRIS adalah metode pembayaran yang baik untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Ningsih, H., M. Sasmita, E., & Sari, B. (2021). Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, Vol 4 No 1.
- Afandi, “Pengaruh Inklusi Perbankan Syariah Terhadap Pembiayaan UMKM Halal Di Indonesia Periode 2017-2020.”
- Agustintia, D., Hayu, R. S., & Putri, S. E. (2022). Pengaruh Trust, Perceived Risk dan E-Service Quality Terhadap Intention to Purchase Konsumen ECommerce Di Indonesia. *The Manager Review*, 4(1), 275-302.
- Ali, Tehrem. 2016. Factors Deriving Consumers’ Repurchase Intention in Online Shopping a Pakistani Consumer’s Perspective. *International Journal of Management Sciences and Business Research*. Vol 5 Issue 12. Pp : 261
- Ari Setyaningrum. (2015). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Yogyakarta: CV. AndiOffset
- Anonim. 2024. *Pedoman Penyusunan Usulan Penelitian dan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta*. Surakarta
- Baran, S. J., & Davis, D. K. (2015). *Mass communication theory: Foundation, ferment, and guture (7th ed.)*. Cengage Learning
- Bulan Prabawani, 2016. Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang).
- Darmawi, H. 2022. *Manajemen Risiko*. Bumi Aksara.
- Defratama Dwi Satya Putra, “Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Madiun)”, *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 6 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun*, September 2024, E-ISSN: 2686 – 1771
- Dina Ramadhan, “Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Generasi Muda”, *Jurnal Bisnis Manajemen*, Volume 01 No 04 November 2023
- Duta A. A. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Membangun Sikap Terhadap Produk Dan Implikasinya Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Nasabah Pengguna Internet Banking PT BNI 46 Tbk Cabang Undip di Kota Semarang). *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Ersaningtyas, & Susanti. (2019). Analisis Pengaruh Kemudahan, Risiko dan Kualitas Informasi terhadap Minat Menggunakan Rekening Bersama Shopee. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 185-198.
- Ersaningtyas, A. P., & Susanti, E. D. (2019). “Analisis pengaruh kemudahan, risiko Dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Menggunakan Rekening bersama shopee”. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 10(2), 185–198.
- Fandy Tjiptono. 2015. *Strategi Pemasaran*, Edisi 4, Andi Offset, Yogyakarta.

- Fatmawati, E. (Endang). (2015). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan terhadap Sistem Informasi di Perpustakaan. Iqra: *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 9(1), 196942.
- Gelar Guntara, R. (2023). Pemanfaatan Google Colab Untuk Aplikasi Pendeteksian Masker Wajah Menggunakan Algoritma Deep Learning YOLOv7. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 5(1), 55–60. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v5i1.750>
- Genady, D. I. (2018). Pengaruh Kemudahan, kemanfaatan, dan promosi uang elektronik terhadap keputusan penggunaan uang elektronik di masyarakat (studi kasus di provinsi DKI Jakarta). (*Bachelor's thesis*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husein Umar. 2016. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Hutami A. Ningsih, “Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa”, *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* Vol 4 No 1.3
- I. R. Finanda and A. Wiwaha, “Pengaruh Word Of Mouth Dan Brand Image Terhadap Keputusan Penggunaan Salon Kecantikan Pada Konsumen Miloff Beauty Bar,” *Jurnal Ilmiah WIDYA Ekonomika*, Vol. 1, No. 2, pp. 134–140, 2017.
- Jaya Ramadaey Bangsa, “Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS ShopeePay pada Mahasiswa S1 Bisnis Digital Universitas Ngudi Waluyo”, *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, Vol 3 (No. 1) 20233
- Jogiyanto, H. M. 2019. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Erlangga.
- Kasiram, H. M. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.
- Kademaunga, C. K., & Phiri, J. (2019). Factors Affecting Successful Implementation of Electronic Procurement in Government Institutions Based on the Technology Acceptance Model. *Open Journal of Business and Management*, 07(04), 1705–1714.
- Kotler dan Keller. 2014. *Buku Prinsip Prinsip Pemasaran* By Philip Kotler Gary Armstrong Edisi 12 Jilid 1&2. Edisi Ke 13., Erlangga. Jakarta.
- Kotler, P dan Armstrong. 2018. *Prinsip-prinsip Marketing* Edisi Ke Tujuh. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Kotler, P. and Keller, Kevin L. 2016:., *Marketing Management*, 15th Edition New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc
- Kotler, Philip and Gary Armstrong. (2016). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi 13. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Kotler, Phillip dan Kevin Lane Keller. (2016). *Manajemen Pemasaran*, edisi 12 Jilid 1 & 2. Jakarta: PT. Indeks.
- Laloan, W. icky T. J., Wenas, R. S., & Loindong, S. S. R. (2023). 9. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Minat Pengguna E-Payment QRIS Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. 11(2), 375–387.
- Larasati, A., & Sudarmika, D. (2023). Strategi Dan Upaya Pemanfaatan Media Sosial Dalam Budaya Baru. *Jurnal Cahaya Mandalika* ISSN 2721-4796 (online), 3(2), 921-926.

- Melisa Tania Putri, “Analisis Kemanfaatan, Kemudahan, Kepercayaan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Dan Risiko Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Di Yogyakarta”, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 17 No. 3 (2023)
- Nur Fadilah Lestari, “Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Teknologi Qris” *Jurnal Manajemen Modern*, Vol. 6, No. 4
- Pardjo YAP. 2017. *Manajemen Risiko Perusahaan*. Jakarta: Growing Publishing.
- Pratama dan Suputra (2019), "Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik" *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.27.2.Mei (2019): 927 - 953,.
- Rahmatsyah, D. (2016). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan produk baru (studi kasus: uang elektronik kartu Flazz BCA). Tesis. Universitas Indonesia.
- Rahmatsyah. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan produk baru. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 1, No. 1
- Rahmi Auliya Akhyar, “Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Pembayaran Digital Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) “ *Journal Management Studies and Entrepreneurs*, Vol 4(4) 2023.
- Rizal Syahri Alfian, “Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (Qris)”, *Jurnal Edunomika – Vol. 08, No. 01, 2023*.
- Selly Rachmawati, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan QRIS Pada Generasi “, *Jurnal Akademi Akuntansi*, Vol. 7 No. 2, p. 251-266
- Singih Priambodo and Bulan Prabawani, “Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang)”, *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5.2 (2016), 127–35.
- Siswanti, I., & dkk. 2020. *Manajemen Risiko Perusahaan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Siti Amamilah, “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Manfaat Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Pembayaran Pada Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang” *Journal of Economic, Business and Accounting* 7(2):2992-3001.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suparyanto & Rosad. 2015. *Manajemen Pemasaran*, In Media, Yogyakarta
- Supriyanto (2022). Pengaruh Promosi Penjualan dan E-Service Quality Pada Pengguna Dompot Digital ShopeePay. *Jurnal ilmiah Indonesia: Syntax Literate* ISSN: 25410849, Vol 7, No. 7.
- Venkatesh, Viswananth dan Davis, F.D., “A Theoretical Extension of The Technology Acceptance Model: Foor Longitudinal Field Studies” *Journal Managemen Science* Vol. 46, No.2. 2016.
- Wilson, N. (2019). the Impact of Perceived Usefulness and Perceived Ease-of-Use Toward Repurchase Intention in the Indonesian E-Commerce Industry. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 19(3), 241.